

SURAT TUGAS

Nomor: 785-R/UNTAR/PENELITIAN/III/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **INDIKA KAMARA PUTRA**
2. **J. M. JOKO PRIYONO S., Ir., M.T.**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : Prototipe Fasilitas Pelatihan Kewirausahaan Cengkeh Di Perkebunan Jambelaer
Nama Media : Jurnal Stupa (Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur)
Penerbit : Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Volume/Tahun : 5 / 2 / 2023 / Oktober 2023
URL Repository : <https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa/article/view/24194/16322>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

14 Maret 2024

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : efbfd93b72e444b75e8c5c8a2f07ce03

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

JURNAL STUPA



Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur

JURNAL STUPA (Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur) - Vol. 5, No. 2, OKTOBER 2023

Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
Kampus 1, Gedung L, Lantai 7
Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5638335 ext. 321
Email: jurnalstupa@ft.untar.ac.id

OKTOBER 2023

Vol. 5, No. 2



Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik
Universitas Tarumanagara



9 772685 626004



9 772685 563002

DAFTAR ISI

STRATEGI PENGGUNAAN KEMBALI ADAPTIF PADA PUSAT KOMPUTER DAN PRINTER ORION DUSIT MANGGA DUA <i>Amabel Christy Wibowo, Maria Veronica Gandha</i>	485 - 496
PENGEMBANGAN MELALUI PEMAHAMAN EMPATIK HALTE TRANSJAKARTA GROGOL 2 UNTUK MENINGKATKAN KENYAMANAN PENGALAMAN PENGGUNA <i>Gerald Revell Nur Asan, Maria Veronica Gandha</i>	497 - 510
PROTOTYPE FASILITAS PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN CENGKEH DI PERKEBUNAN JAMBELAER <i>Indika Kamara Putra, J.M. Joko Priyono</i>	511 - 520
PENYEMBUHAN DAN PERBAIKAN MORAL WANITA PENGHIBUR <i>Jodi Adam, J.M. Joko Priyono Santoso</i>	521 - 534
FASILITAS BELAJAR WIRAUSAHA DAN KERAJINAN TANGAN UNTUK MANTAN PEGAWAI GERBANG TOL <i>Jeremy Ariandi Setyolisdianto, J.M. Joko Priyono Santoso</i>	535 - 546
PERANCANGAN BANGUNAN BAGI LANSIA PENSUNAN BEREKONOMI RENDAH DI JAKARTA BARAT <i>Brian Patrick, Budi Adelar Sukada</i>	547 - 558
SARANA ASUHAN BAGI ANAK YATIM PIATU AKIBAT COVID-19 <i>Felix Jonathan, Budi Adelar Sukada</i>	559 - 572
PUSAT KOMUNITAS BAGI LANSIA KALANGAN MENENGAH KEATAS <i>Alvian Tan, Suwandi Supatra</i>	573 - 584
RUANG TERAPI SENI BAGI PENYANDANG DISABILITAS TUNADAKSA <i>Julio Anderson, Suwandi Supatra</i>	585 - 596
RUANG HUNIAN DAN KREATIF ANAK-ANAK YATIM PIATU <i>Gavin Hanli Lim, Suwandi Supatra</i>	597 - 608
PENERAPAN DINDING INTERAKTIF PADA SARANA EDUKASI BAGI KOMUNITAS ANAK JALANAN <i>Sella Serina, Sutrisnowati Machdijar</i>	609 - 622
OMAH SENI: PENGEMBANGAN SENI LUKIS DI PASAR BARU JAKARTA <i>Adrian Lucas Teja, Sutrisnowati Machdijar</i>	623 - 632
PENERAPAN DESAIN SENSORI PADA GANGGUAN HIPERSENSITIF DAN HIPOSENSITIF PADA ANAK PENYANDANG AUTISME <i>Virginia Limmanto, Sutrisnowati Machdijar</i>	633 - 644
PERANCANGAN TIPOLOGI BARU PADA FASILITAS ANAK USIA GOLDEN AGE DENGAN METODE PEMBELAJARAN REGGIO EMILIA <i>Jason Yeoh, Suryono Herlambang</i>	645 - 658

PENERAPAN DESAIN THERAPEUTIC PADA WADAH KREATIF PEKERJA FILM ANIMASI PENGIDAP INSOMNIA <i>Canniago Hermindo, Soerjono Herlambang</i>	659 - 672
UPAYA PEMULIHAN DAN PEMBINAAN UNTUK ANAK TERLANTAR DALAM MENCAPAI KEMANDIRIAN MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR <i>Rinetha Adriane Tsanynda Budiarto, Suryono Herlambang</i>	673 - 682
PENERAPAN KONSEP TRANSPROGRAMMING SEBAGAI PENDEKATAN PERANCANGAN WADAH OBSERVASI DAN PERAWATAN REMAJA DEPRESI <i>Joseph Tjandra Azriel, Irene Syona Darmady</i>	683 - 696
PENERAPAN KONSEP PLAYFUL DALAM PERENCANAAN PROYEK RUMAH BERMAIN LANSIA DI KAWASAN KEBON JERUK, JAKARTA BARAT <i>Ivonne Tiara Hilarisani, Irene Syona Darmady</i>	697 - 706
PERANCANGAN RUANG BELAJAR KOLABORATIF BAGI GURU DAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DENGAN KONSEP THERAPEUTIC DESIGN <i>Birgitta Eleonora, Irene Syona Darmady</i>	707 - 716
PENERAPAN FEMINISME ARSITEKTUR DALAM PERANCANGAN TEMPAT PEMBERDAYAAN TERHADAP PENGEMBANGAN IBU MUDA <i>Nabella Khowili, Stephanus Huwae</i>	717 - 730
PENERAPAN KONSEP PLUG IN CITY DALAM PENATAAN PKL DI PUSAT BISNIS PURI INDAH, KEMBANGAN <i>Vincent Marthanegara, Stephanus Huwae</i>	731 - 742
METODE WALDORF PEDAGOGY DALAM TAHAP PENDEKATAN DESAIN WADAH PENGEMBANGAN KETERAMPILAN ANAK PEMULUNG <i>Adi Chandra, Stephanus Huwae</i>	743 - 756
PASAR ASEMKA JALAN LAYANG: KEKACAUAN DAN DISRUPSI YANG MENGHIDUPKAN KARAKTER RUANG PASAR ANALOG DI ERA DIGITAL <i>Catherine Tjen, Olga Nauli Komala</i>	757 - 772
KONSEP INTERGENERATIONAL DAN GEROTRASCENDENCE PADA PERANCANGAN TEMPAT KETIGA BAGI LANSIA PENSIUNAN DI JAKARTA <i>Kimberly Yonata Johan, Olga Nauli Komala</i>	773 - 786
KONSEP SENSORIS TERAPEUTIK ARSITEKTUR PADA PERANCANGAN PLAYScape BAGI ANAK TUNAGRAHITA <i>Jessica Juan Haryanto, Olga Nauli Komala</i>	787 - 796
STRATEGI DESAIN DALAM MENINGKATKAN KENYAMANAN DALAM PERANCANGAN FASILITAS PUSAT RELAKSASI <i>Michelle Ham, Rudy Trisno</i>	797 - 806
STRATEGI DESAIN DALAM MENGHIDUPKAN KEBUDAYAAN BETAWI <i>Rebecca Cendra, Rudy Trisno</i>	807 - 820

PENERAPAN KONSEP PERSEPSI RUANG ANAK TERHADAP RUANG BERMAIN DAN BELAJAR UNTUK ANAK YATIM PIATU USIA DINI <i>Jennifer Theresia Susanto, F. Tatang H. Pangestu</i>	821 - 832
MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PEMULUNG DI BANTAR GEBANG DENGAN PENDEKATAN KAMPUNG TUMBUH <i>Grisvian Gilchrist Agustin, F. Tatang H. Pangestu</i>	833 - 844
PENERAPAN ARSITEKTUR EMPATI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP NELAYAN DADAP TANGERANG <i>Amara Felica Salim, F. Tatang Hendra Pangestu</i>	845 - 854
EKSPRESI CAHAYA PADA GALERI BAGI ANAK DOWN SINDROM <i>I Made Wahyudi Gelgel, Himaladin</i>	855 - 864
TEMPAT USAHA YANG FLEKSIBEL BAGI GENERASI MUDA <i>Wilbert Lowira, Himaladin</i>	865 - 878
RUMAH BELAJAR SEBAGAI UPAYA UNTUK MELINDUNGI PENDERITA TUNADAKSA <i>Kenly Andrianus, Himaladin</i>	879 - 888
KONSEP EKSTENSIF-OTENTIK HEIDEGGER DALAM ARSITEKTUR: SEBUAH RUANG UNTUK MEMAHAMI KEHIDUPAN MELALUI KEMATIAN <i>Varrel Levan, Alvin Hadiwono</i>	889 - 900
PENERAPAN KONSEP DESAIN SIMBiosis EMPATI-MUTUALISTIK TERHADAP HUBUNGAN ANTARA MANUSIA DAN KUCING DALAM ARSITEKTUR <i>Vanessa Raharja, Alvin Hadiwono</i>	901 - 916
MITOS BHATARI SRI DAN BUDAYA SUBAK BALI DALAM WUJUD ARSITEKTUR <i>Elren Joni, Alvin Hadiwono</i>	917 - 926
ARSITEKTUR SEBAGAI TEMPAT PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI <i>Stephanie Aritonang Fernando, Alvin Hadiwono</i>	927 - 936
KOMPROMI LOKALITAS DAN MODERNITAS PADA DESA ADAT PUBABU-BESIPAE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR <i>Celine Anatta, Agustinus Sutanto</i>	937 - 948
PENGARUH KEBERADAAN MAKAM DAN MITOSNYA TERHADAP KEBERTAHANAN WARGA DI DESA BEDONO <i>Jovano Nathanael, Agustinus Sutanto</i>	949 - 958
PENERAPAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DALAM PERANCANGAN LIMA FASE BERDUKA PADA KONTEKS WISATA KUBURAN BAYI KAMBIRA DI TANA TORAJA <i>Cynthia, Agustinus Sutanto</i>	959 - 972
PENGEMBALIAN RTH PADA KAWASAN LOKAL KAMPUNG BENDUNGAN HILIR DENGAN PENDEKATAN AI DAN ARSITEKTUR <i>Sutiana, Agustinus Sutanto</i>	973 - 980

EMPATI ARSITEKTUR DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN SMK/SMA MELALUI PENYEDIAAN WADAH PELATIHAN TENAGA KERJA <i>Yoseph Karunia, Diah Anggraini</i>	981 - 990
STUDI SPATIAL PERCEPTION DALAM PENYEDIAAN RUANG AKTIVITAS BAGI TUNA RUNGU DI KELAPA GADING Michael Geraldo, Diah Anggraini	991 - 4
PENDEKATAN KAMUFLASE DALAM PERANCANGAN RUANG AMAN BAGI PENYINTAS KEKERASAN SEKSUAL DI JAKARTA <i>Glenda Vania, Diah Anggraini</i>	1003 - 1016
STUDI ARSITEKTUR EPHEMERAL DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN BERHUNI BAGI TUNAWISMA DI JAKARTA BARAT <i>Michelle Rusli, Diah Anggraini</i>	1017 - 1030
PENERAPAN STRATEGI WAYFINDING DALAM PERANCANGAN FASILITAS TERAPI RAMAH PENDERITA ALZHEIMER <i>Sebastian Joe, Fermanto Lianto</i>	1031 - 1042
KRITERIA DESAIN KAMAR RAWAT PENDERITA SKIZOFRENIA <i>David Priatama Sutarman, Fermanto Lianto</i>	1043 - 1054
PENERAPAN ARSITEKTUR PERILAKU TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD) <i>Celine Geraldine, Fermanto Lianto</i>	1055 - 1066
DESAIN PROTOTIPE PENJARA PEREMPUAN DENGAN PENDEKATAN RETHINKING TYPOLOGY DAN ARSITEKTUR EMPATI <i>Michael, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	1067 - 1082
DESAIN PROTOTIPE SEKOLAH DASAR ANTI-PERUNDUNGAN MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR EMPATI DAN PERILAKU <i>Jordan Agnios, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	1083 - 1094
KAJIAN KRITERIA DESAIN RUANG BELAJAR ANAK AUTISTIK INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DALAM PENERAPAN PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI <i>Jovian Alexander Nugroho, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	1095 - 1106
MENGANGKAT ATRAKTOR BUDAYA DAN KOMUNITAS DI KAWASAN GLODOK UNTUK WADAH EKSPLOLATIF KESENIAN DAN EDUKASI GENERASI MUDA <i>Yordy Christian, Petrus Rudi Kasimun</i>	1107 - 1118
KAJIAN STRATEGI DESAIN JUHANI PALLASMA DALAM PERANCANGAN FASILITAS KESEHATAN MENTAL MAHASISWA <i>Gabriella Angelene Sinanta, Petrus Rudi Kasimun</i>	1119 - 1128
STRATEGI PEMBERDAYAAN PEMUDA TIDAK SEKOLAH DALAM MENDUKUNG PROGRAM KAMPUNG KITA DI KECAMATAN JATIUWUNG <i>Nathasya, Petrus Rudi Kasimun</i>	1129 - 1138

POTENSI RELOKASI PKL KEBON KACANG SEBAGAI LAPANGAN KERJA YANG LAYAK DENGAN KONSEP <i>MOVEABLE ARCHITECTURE</i> DI JALAN TELUK BETUNG BOULEVARD <i>Alexander Jaya Kusli, James Erich D. Rilatupa</i>	1139 - 1154
<i>RETHINKING TYPOLOGY</i> desain RUANG KERJA DENGAN PENDEKATAN PANCA INDERA <i>Jason Brilliando, James Erich Dominggus Rilatupa</i>	1155 - 1168
PENGARUH PERANCANGAN WARNA INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN TERHADAP PEMULIHAN KONDISI PSIKOLOGIS HEWAN PELIHARAAN <i>Mohammad Iqbal, Suwardana Winata</i>	1169 - 1178
PERAN DESAIN BIOFILIK TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP LANSIA <i>Carissa Bella Levaldrik, Suwardana Winata</i>	1179 - 1192
PERUBAHAN RUANG-RUANG KELAS TERKAIT PERKEMBANGAN SISTEM PEMBELAJARAN PADA ERA DIGITAL <i>Ione Susanto, Suwardana Winata</i>	1193 - 1202
KETAHANAN PANGAN DAN FASILITAS BUDIDAYA CACING KAMPUNG CACING, CIKOKOL, TANGERANG <i>Muhammad Akbar Husaini, Mieke Choandi</i>	1203 - 1210
EMPATI DI KAMPUNG SAWAH TERHADAP PERKEMBANGAN KAWASAN DI ABAD KE 21 MELALUI PROYEK MUSEUM <i>Andhika Nicholas, Mieke Choandi</i>	1211 - 1222
EMPATI DALAM PENGEMBANGAN PASAR IKAN APUNG DI AREA KAMAL MUARA <i>Jonathan Yang, Mieke Choandi</i>	1223 - 1232
PERAN ARSITEKTUR EMPATI TERHADAP PETANI TAMBAK DAN MASYARAKAT DESA TANJUNG BURUNG <i>Sugiharta, Tony Winata</i>	1233 – 1244
PENERAPAN <i>HEALING ARCHITECTURE</i> PADA MASA PRE - POST PARTUM <i>Victoria Virginia, Tony Winata</i>	1245 - 1256
WISATA BAHARI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI NELAYAN CISOLOK-PELABUHANRATU <i>Jessica, Tony Winata</i>	1257 - 1270
PEMBAHARUAN TEMPAT PRODUKSI TAHU DAN TEMPE KAMPUNG RAWA DENGAN ARSITEKTUR EMPATI <i>Charles Chou, Djidjin Wipranata</i>	1271 - 1284
FASILITAS PRODUKSI KERAJINAN ROTAN UNTUK KAUM DISABILITAS <i>Christopher Andrew Susanto, Djidjin Wipranata</i>	1285 - 1298
REHUMANISASI LINGKUNGAN ANAK TERLANTAR: PENINGKATAN KUALITAS HIDUP ANAK MELALUI ARSITEKTUR EMPATI <i>Moses Sahat Alexsandro, Djidjin Wipranata</i>	1299 - 1310

PENDEKATAN ARSITEKTUR MELALUI PERABAAN PADA SEKOLAH DASAR KHUSUS TUNANETRA <i>Graciela, Nafiah Solikhah</i>	1311 - 1322
PENERAPAN <i>THERAPEUTIC ARCHITECTURE</i> TERHADAP PERANCANGAN <i>GERIATRIC CLUB HOUSE</i> <i>Michael Ricardo, Nafiah Solikhah</i>	1323 - 1334
WADAH PENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PADA REMAJA KELEBIHAN BERAT BADAN MELALUI BAKAT YANG DIMILIKINYA DI JAKARTA SELATAN <i>Nicole Samantha, Nafiah Solikhah</i>	1335 - 1346
LIMBAH PERCA SEBAGAI PENGGERAK INSPIRASI INDUSTRI <i>FASHION</i> MASA DEPAN <i>Michelle, Franky Liauw</i>	1347 - 1358
DISKUSI SECARA MUSYAWARAH DENGAN PERANCANGAN AKTIVITAS BERMAIN OLIGOPOLI DI JAKARTA <i>Denny Kurniawan, Franky Liauw</i>	1359 - 1372
PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS SIMULASI UNTUK PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA ANAK <i>Christianto Julius, Franky Liauw</i>	1373 - 1388
WADAH INTERAKSI DAN KREATIFITAS DIGITAL KREATIF INTERGENERASI <i>Joshua Junaidi, Rudy Surya</i>	1389 - 1400
PENDEKATAN ALAM PADA PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI DAN PERAWATAN PASCA MELAHIRKAN TERHADAP PENCEGAHAN <i>POSTPARTUM DEPRESSION</i> <i>Jocelyn Elsa Angelia, Rudy Surya</i>	1401 - 1412
PERANCANGAN GELANGGANG REMAJA SEBAGAI MEDIA EKSPRESI DAN KEBERSAMAAN REMAJA PENYANDANG <i>ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER</i> DI JAKARTA BARAT <i>Laurencia Josita, Rudy Surya</i>	1413 - 1424
INOVASI RUANG PUBLIK DAN TEKNOLOGI INTERAKTIF SEBAGAI PENGENALAN BUDAYA INDONESIA UNTUK GENERASI PENERUS BANGSA <i>Gilbert Sukanta, Martin Halim</i>	1425 - 1440
PEMANFAATAN POTENSI DESA CIBULUH, SUBANG DALAM PENINGKATAN RESILIENSI EKONOMI, SOSIAL DAN BUDAYA MELALUI ARSITEKTUR PARTISIPATIF <i>Felya Monica, Martin Halim</i>	1441 - 1452
PENERAPAN DESAIN ARSITEKTUR EMPATI SEBAGAI UPAYA MEREDEFINISI REHABILITASI PECANDU NARKOBA <i>Richard Giovanni, Denny Husin</i>	1453 - 1464
PERANCANGAN GALERI TIDUR INTERAKTIF DI JAKARTA PUSAT <i>Brianna Wijaya Utama, Denny Husin</i>	1465 - 1476

REVITALISASI ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS INDONESIA DENGAN PENDEKATAN PSIKOLOGI ARSITEKTUR <i>Teresa Josephine, Denny Husin</i>	1477 - 1492
FASILITAS REHABILITASI DAN PENGEMBANGAN BAKAT BAGI PECANDU INTERNET <i>Victor Gunawan, Timmy Setiawan</i>	1493 - 1506
PENERAPAN ARSITEKTUR DIGITAL KONTEMPORER TERHADAP FASILITAS PELATIHAN TIM NASIONAL ESPORT & HUB CIKINI <i>Angellita Larrya Putri Kadewa, Timmy Setiawan</i>	1507 - 1518
PERANCANGAN DESAIN PUSAT PELATIHAN TIM NASIONAL SEPAKBOLA INDONESIA <i>Rasyad Firzabila, Timmy Setiawan</i>	1519 - 1534
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DAN WELL-BEING PADA WADAH KOMUNITAS BAGI LANSIA KESEPIAN DAN TINGGAL SENDIRI <i>Reinald Audiel, Naniek Widayati</i>	1535 - 1548
PANTI ASUHAN UNTUK ANAK TERLANTAR DENGAN PENDEKATAN THERAPEUTIC HEALING <i>Valencia Amadea Marin, Naniek Widayati</i>	1549 - 1562
PEREMAJAAN KAMPUNG KOJA MELALUI PENDEKATAN DESAIN KAMPUNG VERTIKAL YANG "ADAPTIF BANJIR" SEBAGAI BENTUK EMPATI TERHADAP KAUM MARGINAL BANTARAN KALI <i>Michael Gunawan Tjen, Naniek Widayati</i>	1563 - 1578
PEMANFAATAN FOOD LOSS UNTUK MENANGANI KRISIS PANGAN MELALUI ASPEK ARSITEKTURAL DI JAKARTA <i>Audrey Octaviani, Samsu Hendra Siwi</i>	1579 - 1592
SIMULASI GERAK TERHADAP PENGARUH RUANG PADA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN TENAGA KERJA PENYANDANG TUNADAKSA <i>Jonathan Nabasa Sinaga, Samsu Hendra Siwi</i>	1593 - 1604
RELOKASI KAMPUNG NELAYAN CILINCING <i>Dominikus Gusti Wihardani, Nina Carina</i>	1605 - 1618
PERAN ARSITEKTUR EDUKASI DAN MEDITASI SEBAGAI PENGHILANG STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS MENTAL <i>Samuel Christian, Nina Carina</i>	1619 - 1632
ASRAMA MAHASISWA UNTAR DENGAN PENERAPAN RUANG KOMUNAL <i>Hendrik Heriyanto, Sutarki Sutisna</i>	1633 - 1646
PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA DENGAN PENDEKATAN DESAIN BIOFILIK <i>Jason Ngasinur, Sutarki Sutisna</i>	1647 - 1664
FASHION SEBAGAI WADAH REKREASI DI KALANGAN REMAJA BANDUNG <i>Dennis, Sutarki Sutisna</i>	1665 - 1674

RUANG GRAFITI SEBAGAI RUANG INSPIRASI ASPIRASI MASYARAKAT <i>Daniel Christopher, Sutarki Sutisna</i>	1675 - 1686
EMPATI ARSITEKTUR : ASRAMA MULTIFUNGSI BERBASIS EMPATI ARSITEKTUR <i>Kevin Hadi, Doddy Yuono</i>	1687 - 1698
INTERAKSI MANUSIA DAN AI SEBAGAI PENDEKATAN DESAIN RUANG KREATIF <i>Melita Kristianto, Doddy Yuono</i>	1699 - 1710
PERANCANGAN RUANG UNTUK PENYENDIRI <i>Nicson Bunawidjaya, Doddy Yuono</i>	1711 - 1722
EMPATI PERCAYA DIRI BAGI PEMUDA PAPUA DI JAKARTA DALAM PENDEKATAN PERANCANGAN PARA-PARA CENDRAWASIH <i>Erikson Otniel Indouw, Doddy Yuono</i>	1723 - 1734
PENDEKATAN EMPHATIC ARCHITECTURE TERHADAP KONSEP AKTIF PADA ASRAMA MAHASISWA SEMESTER AWAL UNIVERSITAS TARUMANAGARA <i>Winsen Setiawan</i>	1735 - 1748
DESAIN ASRAMA PRODUKTIF BERBASIS KOMUNITAS MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA <i>Budi Rahayuningtyas</i>	1749 - 1764
PERANCANGAN FASILITAS PEMBINAAN DAN REKREASI TUNANETRA DENGAN PENDEKATAN INDERA <i>Evangelista Putri Herlambang, Mekar Sari Suteja</i>	1765 - 1778
PERANCANGAN RUANG EDUKASI DAN INTERAKSI MAHASISWA SEBAGAI RUANG KETIGA DI JAKARTA BARAT <i>Gabriella Baptista Varani, Mekar Sari Suteja</i>	1779 - 1792
STUDI PERENCANAAN JALAN WAHID HASYIM SEBAGAI COMMERCIAL URBAN CORRIDOR <i>Miracle Tjiabrata, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	1793 - 1802
IMPLEMENTASI NILAI NASIONALISME PADA MONUMEN PEMBEBASAN IRIAN BARAT <i>Dominika Eufraan Paseli, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso, Regina Suryadjaja</i>	1803 - 1814
STUDI INTEGRASI SERTA KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI UMUM DI KAWASAN STASIUN TENJO, KABUPATEN BOGOR <i>Alivia Putri Winata, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	1815 - 1826
HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN ADAPTASI MASYARAKAT TERHADAP BENCANA BANJIR DI TELUK GONG KECAMATAN PENJARINGAN JAKARTA UTARA <i>Steven, Priyendiswara Agustina Bela, I Gede Oka Sindhu Pribadi, Liong Tu Tjung</i>	1827 - 1836
PENERAPAN KONSEP WATER SENSITIVE URBAN DESIGN TERHADAP PERENCANAAN PERUMAHAN PADA KAWASAN RAWAN BANJIR KECAMATAN PERIUK <i>Priska Stefani, B. Irwan Wipranata, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso</i>	1837 - 1852

PERHITUNGAN TINGKAT WALKABILITY DI KAWASAN TERPADU SUDIRMAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERHITUNGAN MATEMATIS IPEN PROJECT <i>Hanna Zulfiah, Priyendiswara Agustina Bella, I.G. Oka Sindhu Pribadi, Liong Ju Tjung</i>	1853 - 1866
PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA KAWASAN WISATA CANDI MUARO JAMBI <i>Ahmad Fauzan Al Fajri, Priyendiswara Agustina Bella, Liong Ju Tjung, I Gede Oka Sindhu Pribadi</i>	1867 - 1878
STUDI POSITIONING POTENSI WISATA DESA KENDERAN TERHADAP DESA WISATA DI KABUPATEN GIANYAR <i>Joshua Marcell Iglecia Putralim, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	1879 - 1888
KAJIAN KARAKTERISTIK KORIDOR JALAN BOULEVARD KELAPA GADING SEBAGAI KORIDOR KOMERSIAL <i>Hanneke Vianda Sari, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	1889 - 1904
KAJIAN PENERAPAN KONSEP DAN PRINSIP EKOLOGI TAMAN KOTA (STUDI KASUS : TEBET ECO PARK, JAKARTA SELATAN) <i>Nurhalizah Pratiwi Putri, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	1905 - 1916
RENCANA PENATAAN ZONA SEMPADAN SUNGAI STUDI KASUS ZONA SEMPADAN SUNGAI CISADANE KOTA TANGERANG <i>Robby Alghi Fary, Regina Suryadjaja, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso</i>	1917 - 1932
PEMANFAATAN SEMPADAN SUNGAI SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU DENGAN KONSEP WATERFRONT DEVELOPMENT <i>Fergia Wisudha, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	1933 - 1944
STUDI KONEKTIVITAS ANTAR MODA ANGKUTAN UMUM DI KAWASAN INTERMODA BSD CITY, KABUPATEN TANGERANG <i>Sonia Azmy, Regina Suryadjaja, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso</i>	1945 - 1958
STRATEGI REPOSISI PASARAYA BLOK M DALAM RANGKA MENINGKATKAN DAYA TARIK <i>Ghaby Sava Aulanda, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso, Regina Suryadjaja</i>	1959 - 1974
STUDI PERBEDAAN PERSEPSI TINGKAT KEPUASAN ANTARA PENGHUNI TIPE TOWER DAN TIPE BLOK RUSUNAWA PENJARINGAN TERHADAP SISTEM PENGELOLAANNYA <i>Dhafa Kurnia Putra, Priyendiswara Agustina Bella, Liong Ju Tjung, I G. Oka Sindhu Pribadi</i>	1975 - 1988
MANAJEMEN LIMPASAN AIR HUJAN PADA BANGUNAN HIJAU (OBJEK STUDI: ALTIRA BUSINESS PARK) <i>Nazareth Meisila Permata Bobo, Priyendiswara Agustina Bela, Liong Tju Tjung, I Gede Oka Sindhu Pribadi</i>	1989 - 2000
EVALUASI KEBERHASILAN PENGELOLAAN SCIENTIA SQUARE PARK SEBAGAI TAMAN REKREASI BERBAYAR (THEME PARK) DI GADING SERPONG <i>Muhammad Nashiruddin Suharyadi, Priyendiswara Agustina Bela, Liong Ju Tjung, I Gede Oka Sindhu Pribadi</i>	2001 - 2014

- EVALUASI PASCA HUNIAN RUSUNAWA CIBESEL, CIPINAG BESAR SELATAN, KECAMATAN JATINEGARA, KOTA JAKARTA TIMUR, DKI JAKARTA** 2015 - 2024
Feris Karel, Priyendiswara Agustina Bela, Liong Ju Tjung, I Gede Oka Sindhu Pribadi
- STUDI PENATAAN KAWASAN PARIWISATA MANGROVE DI KABUPATEN TANGERANG (OBJEK STUDI: URBAN AKUAKULTUR KETAPANG)** 2025 - 2038
Calvin Jonathan, Priyendiswara Agustina Bela, Liong Ju Tjung, I G. Oka Sindhu Pribadi
- STUDI RUANG TERBUKA HIJAU DI SEMPADAN SUNGAI CISADANE KELURAHAN CILENGGANG, KECAMATAN SERPONG, KOTA TANGERANG SELATAN** 2039 - 2048
Elisabeth Gabriela Vanderlinde, Priyendiswara Agustina Bela
- STUDI PASAR PERUMAHAN MAYA RESIDENCE MUKTIWARI CIBITUNG, KABUPATEN BEKASI** 2049 - 2060
Satrio Arief Wicaksono, Priyendiswara Agustina Bella, I Gede Oka Sindhu Pribadi, Liong Ju Tjung

PROTOTYPE FASILITAS PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN CENGKEH DI PERKEBUNAN JAMBELAER

Indika Kamara Putra¹⁾, J.M. Joko Priyono Santoso²⁾

¹⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, indika.putra92@gmail.com

²⁾*Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, jokop@ft.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi: jokop@ft.untar.ac.id

Masuk: 13-06-2023, revisi: 23-09-2023, diterima untuk diterbitkan: 28-10-2023

Abstrak

Berangkat dari permasalahan sekelompok anak muda asal kampung Jambelaer, Sukabumi, yang mencari kerja di kota dan hanya berbekal ijazah SMP dan SMK, padahal beberapa anak mengaku ayahnya adalah bekas seorang pengusaha cengkeh yang dulu sukses dikampungnya, tetapi bangkrut karena keterbatasan fasilitas, akses jual dan pengetahuan tentang cengkeh. Metode dan fasilitas yang digunakan para petani kampung tersebut masih sangat konvensional dan sangat tergantung dengan cuaca, akibatnya hasil panen terus menurun dan harga jual sudah tidak menutupi modal mereka. Petani kampung tersebut juga tidak dibekali pengetahuan yang cukup tentang perawatan tanaman cengkeh dan bagaimana mengoptimalkan produksi dari hasil panen cengkeh. Karena hal itu maka para petani beralih mencari kerja ke kota dan kebun cengkeh di kampung mereka dibiarkan terlantar begitu saja karena dianggap sudah tidak memiliki value bagi mereka. Hal ini menjadi masalah karena jika mereka sudah tidak bergantung akan alamnya maka lama kelamaan cengkeh akan dilupakan. Proyek ini menjadikan tanaman cengkeh pada kampung mereka sebagai subjek empati dan mencoba mengangkat kembali tanaman cengkeh sebagai penghasilan utama kampung tersebut. Untuk itu, mereka membutuhkan sebuah fasilitas pembelajaran, pendidikan dan juga pengolahan cengkeh. Solusi arsitektural pada kasus ini merupakan prototype, sebuah bangunan fasilitas pendidikan dan pembelajaran segala hal tentang cengkeh, juga fasilitas pengolahan untuk memproses hasil panen mereka tanpa terlalu tergantung dengan keadaan cuaca. Prototype ini akan dibangun pada lokasi kebun cengkeh warga kampung Jambelaer. Dengan metode fill in, mengisi area kosong tanpa banyak menebang pohon cengkeh yang sudah ada dengan pemakaian material bangunan yang mudah ditemukan pada area kampung mereka untuk meminimalisir biaya dan juga bertujuan untuk meningkatkan kepedulian para pemuda kampung tersebut akan kekayaan sumberdaya kampung mereka.

Kata kunci: arsitektur; cengkeh; empati; kesadaran; pendidikan

Abstract

Starting from the issues faced by a group of young people from Jambelaer village, Sukabumi, who are seeking work in the city with only junior high school and vocational school diplomas. Some of these youths claim that their fathers were former successful clove entrepreneurs in their village, but went bankrupt due to limited facilities, sales access, and knowledge about clove farming. The farming methods and facilities used by the villagers are still very conventional and highly dependent on weather conditions, resulting in declining harvest yields and selling prices that no longer cover their expenses. Moreover, the farmers lack sufficient knowledge about clove plant care and how to optimize production from clove harvests. As a result, the young farmers have shifted to seeking work in the city, and their clove plantations in the village have been left neglected, as they are considered to have lost their value. This has become a problem because if they are no longer dependent on their natural resources, over time, the importance of clove farming may be forgotten. This project takes the clove plants in their village as the subject of empathy and aims to revitalize clove farming as the main source of income for the village. Therefore, they need a facility for

learning and education about clove farming, as well as a processing facility to process their harvests without being too dependent on weather conditions. The proposed architectural solution in this case is a prototype, a building for educational and learning facilities dedicated to everything about clove farming, along with a processing facility. This prototype will be built in the location of the clove plantations owned by the villagers. The "fill in" method will be used, filling in empty areas without significantly cutting down existing clove trees, using locally available building materials from the village to minimize costs and, at the same time, aiming to increase the awareness of the village's youth regarding the richness of their local resources.

Keywords: architecture; awareness; clove; empathy; education

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Perannya sangat penting bagi manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Maka sudah seharusnya manusia yang tinggal dan mengambil manfaat dari alam untuk menjaga kelestarian alam sekitarnya. Karenanya penting bagi manusia mempunyai kemampuan dan pengetahuan dalam mengakses dan mengolah suatu sumber daya alam untuk diambil manfaatnya. Minimnya pengetahuan seorang manusia dalam mengolah sumber daya alam akan berakibat kepada keterbatasan dalam mengakses dan mengolah sumber daya alam tersebut. Akhirnya mereka tidak lagi bergantung pada alam dan cenderung melupakan dan menelantarkan sumber daya alam tersebut. Dimana ketika seseorang sudah tidak bergantung akan suatu hal, maka hal tersebut akan lama kelamaan menghilang. Namun untuk seseorang memerlukan pengetahuan dan pendidikan lanjut, sebagai perangkat dasar dalam mengembangkan potensi suatu sumber daya alam.

Kampung Jambelaer terletak di kecamatan Cisolok, kabupaten Sukabumi, ini merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan cengkeh yang besar, luasnya mencapai 84ha. Cengkeh sudah menjadi sumber pendapatan utama bagi warga kampung tersebut sejak tahun 80an. Namun saat ini petani cengkeh di kampung tersebut nyaris tidak ada. Hal ini dikarenakan bertani cengkeh sudah tidak menguntungkan. Banyak petani cengkeh yang dulunya sukses akhirnya harus beralih profesi, sebagai buruh di kota. Sayangnya pola pikir ini diwariskan ke anak-anak mereka, alih-alih membiayai anaknya untuk berkuliah, mereka lebih memilih anak-anaknya dimasukan ke SMK untuk kemudian langsung bekerja sebagai buruh di kota.

Hal ini menyebabkan kebun cengkeh milik mereka terbengkalai dan sudah tidak diperhatikan, karena sudah tidak bernilai bagi mereka. Bahkan banyak lahan kebun cengkeh mereka saat ini telah dibeli orang luar kampung dan dijadikan rumah dan villa. Saat saya melakukan survey di kampung Jambelaer, lahan kebun cengkeh sudah tinggal 56ha, yang artinya hampir setengahnya sudah hilang. Oleh karena itu, cengkeh pada kampung Jambelaer ini diangkat sebagai subjek empati pada proyek ini. Masyarakat kampung Jambelaer membutuhkan program pendidikan, pelatihan dan workshop pengolahan cengkeh, yang bisa mereka praktekan langsung di kebun milik mereka.

Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang akan diangkat, yaitu: Minimnya fasilitas pengolahan panen cengkeh pada lahan kebun cengkeh mereka; Minimnya pengetahuan masyarakat kampung Jambelaer mengenai cengkeh; Pendidikan, sistem dan program dalam mengakses dan menjual hasil panen mereka.

Tujuan

Menghidupkan kembali daya tarik cengkeh sebagai mata pencaharian utama bagi anak muda kampung Jambelaer; Membekali masyarakat kampung jambelaer agar dapat mengolah cengkeh secara efektif, juga dapat mengambil peluang bisnis di bidang cengkeh; Membangun sistem kolaborasi petani cengkeh kampung Jambelaer dengan UMKM setempat; Membangun kesadaran anak muda kampung Jambelaer akan sumber daya alam sekitarnya.

2. KAJIAN LITERATUR

Empati

Definisi empati menurut beberapa ahli:

Carl Rogers

Carl Rogers, seorang psikolog humanistik terkenal, mendefinisikan empati sebagai "kemampuan untuk memahami pengalaman dunia dari sudut pandang orang lain, sebagai jika Anda adalah orang tersebut, tetapi tanpa kehilangan diri Anda sendiri sebagai individu terpisah".

Daniel Goleman

Ahli dalam bidang kecerdasan emosional ini menyatakan bahwa empati adalah "kemampuan untuk membaca dan merasakan emosi orang lain serta merasakan dunia dari sudut pandang mereka".

Simon Baron-Cohen

Ahli psikologi dan autisme ini berpendapat bahwa empati adalah "kemampuan untuk merasakan emosi orang lain, merasakan apa yang mereka rasakan, dan merasakan sesuatu dengan cara yang sama seperti yang dirasakan oleh orang lain".

Secara umum, empati dianggap sebagai kemampuan untuk berempati dan memahami perasaan, pikiran, dan perspektif orang lain dengan mencoba melihat dunia dari sudut pandang mereka tanpa mengorbankan identitas dan perasaan diri sendiri. Ini adalah keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk menjalin hubungan yang sehat dan empatik dengan orang lain.

Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (disingkat SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Yang tergolong di dalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah. Inovasi teknologi, kemajuan peradaban dan populasi manusia, serta revolusi industri telah membawa manusia pada era eksploitasi sumber daya alam sehingga persediaannya terus berkurang secara signifikan, terutama pada satu abad belakangan ini. Sumber daya alam mutlak diperlukan untuk menunjang kebutuhan manusia, tetapi sayangnya keberadaannya tidak tersebar merata dan beberapa negara seperti Indonesia, Brasil, Kongo, Maroko, dan berbagai negara di Timur Tengah memiliki kekayaan alam hayati atau nonhayati yang sangat berlimpah.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (disingkat SDM) adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Management Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (disingkat MSDM), disebut juga pengembangan sumber daya manusia, berfungsi melaksanakan perencanaan sumber daya manusia, implementasi, dan perekrutan (termasuk seleksi), pelatihan dan pengembangan karier karyawan, serta melakukan inisiatif terhadap pengembangan organisasional suatu organisasi. Sasaran utama MSDM adalah memaksimalkan produktivitas organisasi melalui optimalisasi keefektifan karyawannya dan secara simultan meningkatkan kualitas kehidupan kerja karyawan serta memperlakukan karyawan sebagai sumber daya yang sangat bernilai bagi organisasi. Sebagai konsekuensinya, MSDM mencakup usaha-usaha untuk mengangkat kemajuan personal, kepuasan karyawan, dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Pendidikan

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik dari segi kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, dsb. Dalam KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) kata pendidikan bermula dari kata “didik” dan diberikan imbuhan pe-an. Oleh karena itu, kata ini memiliki arti cara atau perbuatan untuk mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik (KBBI, 2016).

Wirausaha

Menurut Robbin & Coulter, kewirausahaan adalah proses di mana seorang individu atau kelompok individu menggunakan upaya terorganisir dan sarana untuk mencari peluang untuk menciptakan nilai dan tumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan, tidak peduli apa sumber daya yang saat ini dikendalikan.

Manfaat Kewirausahaan

Kewirausahaan memiliki banyak manfaat bagi individu, masyarakat, dan ekonomi secara keseluruhan. Beberapa manfaat kewirausahaan antara lain:

Penciptaan Lapangan Kerja

Kewirausahaan menciptakan peluang bagi para pengusaha untuk membuka usaha baru atau mengembangkan bisnis mereka. Dengan demikian, lebih banyak lapangan kerja tercipta, mengurangi tingkat pengangguran, dan memberikan kesempatan pekerjaan bagi masyarakat.

Inovasi dan Kreativitas

Para wirausaha seringkali mendorong inovasi dan kreativitas dalam menciptakan produk atau layanan baru. Inovasi ini berkontribusi pada perkembangan teknologi dan kemajuan dalam berbagai bidang.

Pertumbuhan Ekonomi

Kewirausahaan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi karena menciptakan kegiatan ekonomi baru dan meningkatkan produktivitas. Perusahaan baru juga dapat menyediakan produk atau layanan yang belum ada sebelumnya, meningkatkan keanekaragaman ekonomi.

Pengurangan Ketimpangan Ekonomi

Dengan menciptakan peluang bagi individu untuk memulai bisnis mereka sendiri, kewirausahaan dapat membantu mengurangi ketimpangan ekonomi dengan memberikan kesempatan kepada berbagai lapisan masyarakat untuk berpartisipasi dalam perekonomian.

Pembangunan Komunitas

Wirasaha seringkali aktif dalam masyarakat dan berperan dalam pembangunan komunitas. Mereka dapat membantu memecahkan masalah sosial dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

Keberlanjutan dan Resiliensi Ekonomi

Kewirausahaan menciptakan beragam usaha dan sumber pendapatan, sehingga dapat meningkatkan keberlanjutan dan resiliensi ekonomi terhadap perubahan dan krisis ekonomi.

Peningkatan Standar Hidup

Kewirausahaan dapat meningkatkan standar hidup masyarakat karena berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan akses terhadap produk dan layanan yang lebih baik.

Kebebasan dan Kemandirian

Kewirausahaan memberikan kesempatan bagi individu untuk mengambil kendali atas masa depan mereka sendiri. Mereka dapat merancang dan mengembangkan bisnis mereka sendiri, menciptakan kebebasan dan kemandirian dalam mengambil keputusan dan mengelola karier mereka.

Pengembangan Keahlian dan Potensi Individu

Kewirausahaan memungkinkan individu untuk mengembangkan keahlian dan potensi mereka secara maksimal. Melalui pengalaman berbisnis, mereka dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan, manajemen, dan inovasi yang berharga dalam berbagai aspek kehidupan.

Kewirausahaan memiliki dampak yang luas dan beragam dalam masyarakat dan ekonomi. Dengan menciptakan peluang dan mencangkup berbagai bidang, kewirausahaan berperan penting dalam pembangunan dan kemajuan suatu negara.

Arsitektur Empatik

Arsitektur empatik adalah pendekatan dalam perancangan bangunan dan ruang yang menempatkan perasaan, kebutuhan, dan pengalaman pengguna sebagai fokus utama. Dalam arsitektur empatik, arsitek berusaha untuk memahami secara mendalam bagaimana pengguna akan berinteraksi dengan bangunan, bagaimana mereka akan merasakan dan bereaksi terhadap lingkungannya.

Dengan mengadopsi arsitektur empatik, desain bangunan lebih ditujukan untuk menciptakan ruang yang menyenangkan, nyaman, dan berfungsi dengan baik bagi pengguna. Pendekatan ini mempertimbangkan aspek psikologis, sosial, dan emosional dalam perancangan, sehingga menciptakan lingkungan yang merangsang, inspiratif, dan membantu meningkatkan kualitas hidup penghuninya. Arsitektur empatik juga mencakup keterlibatan dan partisipasi pengguna dalam proses perancangan. Dengan mendengarkan aspirasi dan kebutuhan pengguna, arsitek dapat menciptakan solusi yang lebih relevan dan berarti bagi mereka. Tujuan akhir dari arsitektur empatik adalah menciptakan bangunan yang tidak hanya berfungsi dengan baik, tetapi juga memberikan pengalaman positif dan membangun ikatan emosional antara pengguna dan lingkungan binaannya.

3. METODE

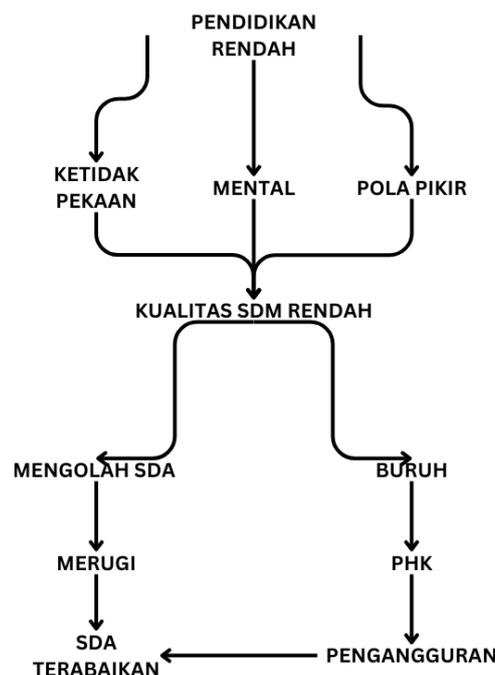
Pendekatan empati pada proyek ini dilakukan dengan wawancara langsung dengan warga kampung jambelaer yang mempunyai kebun dan juga pernah menjadi pengusaha cengkeh. Juga

dilakukan survey langsung ke lokasi yang akan dijadikan proyek. Hal ini dilakukan untuk mengetahui masalah apa saja yang dihadapi para pengusaha cengkeh kemudian mengidentifikasi ulang mana masalah yang penting dan dapat diselesaikan secara arsitektural. Data diperoleh melalui Badan Pusat Statistik Cisolok, Pasir Baru, Sukabumi dan Jawa Barat, jurnal - jurnal ilmiah juga data wawancara kualitatif dengan beberapa penduduk kampung Jambelaer yang merupakan pelaku wirausaha SDA dan juga pemilik perkebunan, serta survei kawasan studi yang terpilih.

Dalam proses perancangan ini, terdapat beberapa metode penelitian dan perancangan yang digunakan: Pendekatan komunikasi merupakan pendekatan yang digunakan melalui komunikasi dengan melakukan wawancara kualitatif secara individu maupun secara berkelompok.; Observasi, pendekatan dengan cara menyaksikan, memperhatikan dan mengamati kejadian yang terjadi pada lokasi berdasarkan kebiasaan dan perilaku Masyarakat; Korelasi, merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif.

Kerangka Berpikir

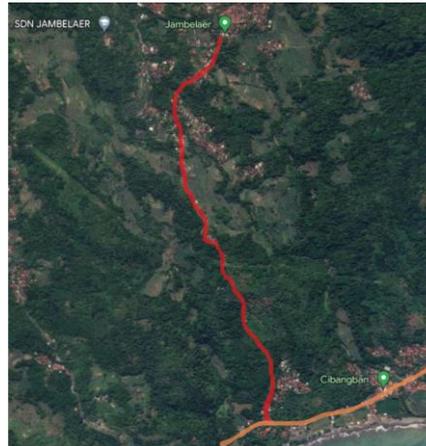
Berikut adalah ilustrasi kerangka berpikir.



Gambar 1. Kerangka berpikir
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

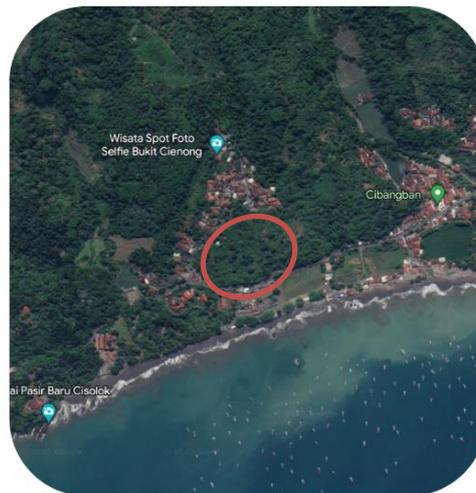
Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada kampung Jambelaer terletak di kecamatan Cisolok, Sukabumi. Dengan mengunjungi beberapa lahan perkebunan cengkeh milik warga kampung Jambelaer. Kampung Jambelaer sendiri berjarak 1,2 km dari jalan utama. Akses yang ditempuh untuk menuju kampung ini merupakan jalan alternatif, Jl. Cibangban-Cieuriih, yang merupakan jalan dua arah berukuran kecil. Disepanjang jalan tersebut terdapat beberapa lokasi kebun cengkeh milik warga kampung tersebut.



Gambar 2. Peta lokasi
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

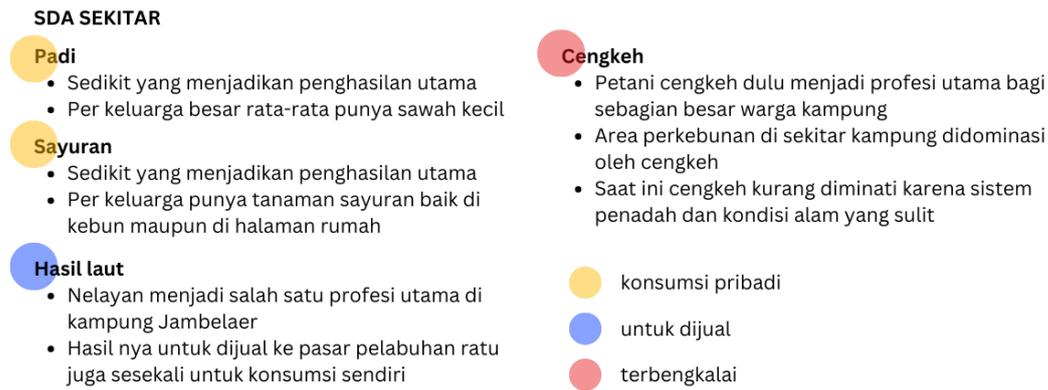
Kemudian penulis memilih satu perkebunan untuk dijadikan lokasi proyek dengan beberapa poin pertimbangan yaitu jarak (dari lokasi kampung Jambelaer); Akses (kebun mana yang mendapatkan akses langsung ke Jalan utama, memudahkan distribusi produk); Kontur (tapak mana yang relatif datar, minim resiko longsor jika dibangun fasilitas); Ketertarikan (Mudah dikenal dan menarik pengunjung untuk fasilitas penjualan dan pengenalan produk yang membantu ekonomi warga kampung Jambelaer).



Gambar 3. Peta tapak terpilih
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

Observasi dan Wawancara

Dilakukan pendekatan dengan survey langsung ke kebun tersebut lalu dilakukan wawancara dengan para warga kampung Jambelaer, dimana beberapa orang petani cengkeh dan bekas petani cengkeh yang memiliki kebun cengkeh dijadikan narasumber. Juga beberapa pegawai bekas fasilitas paska panen yang sekarang sudah tidak aktif dan tidak terurus.



Gambar 4. Data SDA pada kampung Jambelaer

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

Identifikasi Masalah

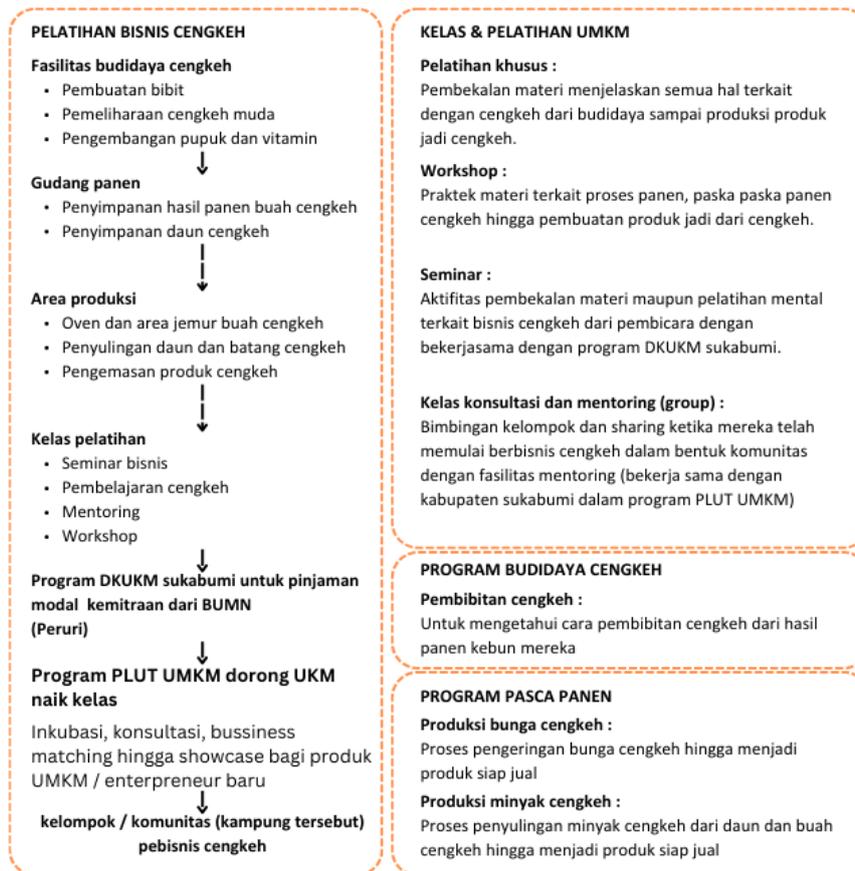
Setelah dilakukan pendekatan, dapat ditetapkan masalah utama pada kampung tersebut adalah kurangnya kepekaan terhadap pendidikan lanjut. Keterbatasan pengetahuan mereka mengakibatkan ketergantungan pada para pengepul yang akhirnya merugikan warga kampung tersebut. Akibatnya saat sumber daya sudah tidak menghasilkan untuk mereka, cenderung ditelantarkan lalu untuk pendapatan alternatif mereka memilih lari ke kota untuk menjadi buruh atau kerja kasar yang tidak tetap.

4. DISKUSI DAN HASIL

Konsep Program

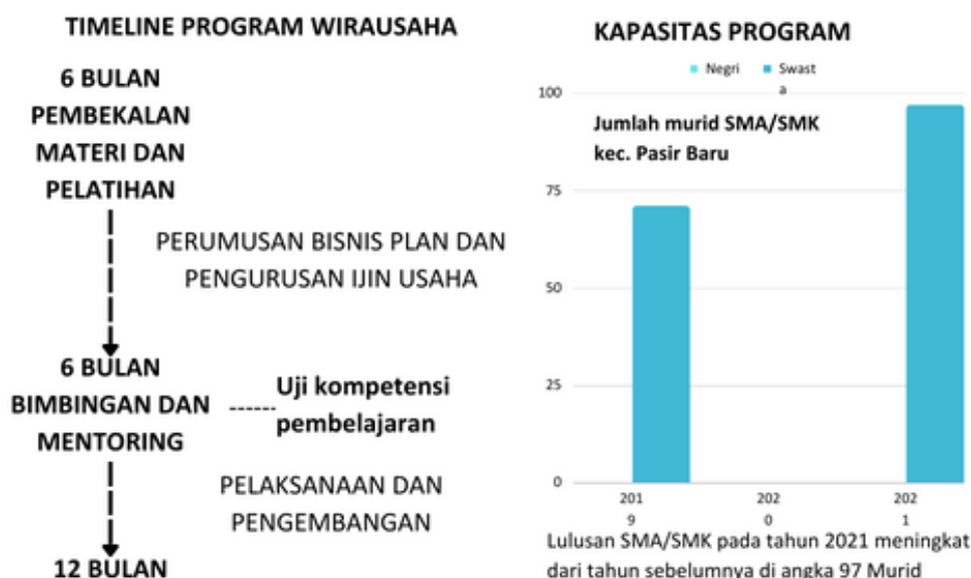
Warga kampung Jambelaer membutuhkan pendidikan dan fasilitas dalam mengolah kebun cengkeh mereka. Mereka memerlukan contoh fasilitas pengolahan yang baik juga pengetahuan segala hal tentang cengkeh, mulai dari pembibitan hingga proses produksi. Tujuan Program adalah menarik minat para pemuda kampung tersebut terhadap tanaman cengkeh dan mengerti potensi nilai jualnya; Para alumni diharapkan nantinya dapat berbisnis cengkeh sehingga tidak bergantung pada lapangan pekerjaan di kota; Menyadarkan pemuda tersebut untuk peduli dengan sumber daya alam pada kampungnya sendiri.

Program untuk warga kampung Jambelaer secara garis besar berupa program pendidikan dan paska panen, dimana fasilitas tersebut akan dibuat sebagai percontohan pada lokasi kebun milik warga kampung tersebut. Dengan begitu mereka dapat memanfaatkan perkebunan cengkeh mereka lagi sebagai penghasilan utama, sehingga kebun cengkeh milik mereka tidak lagi ditelantarkan. Program ini terbagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap 1 (Pembelajaran budidaya cengkeh; Pelatihan pasca panen; Pengenalan produk olahan dari cengkeh); Tahap 2 (Pengenalan wirausaha; Penyusunan bisnis plan; Pembelajaran literasi keuangan; Pembelajaran manajemen produksi); Tahap 3 (Penguatan konsep produk; Pembelajaran standarisasi produk pangan; Pelatihan pengemasan produk); Tahap 4 (Pelatihan pengembangan jaringan pemasaran; Pengenalan ijin usaha dan fasilitasnya).



Gambar 5. Runutan program
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

Dengan durasi selama 1 tahun, dimana 6 bulan pertama mereka akan menjalani perbekalan materi, dan 6 bulan berikutnya mereka akan mengelola kebun dan juga ikut turun mengolah hasil panen, sampai kepada menjalani UMKM cengkeh dengan didampingi para mentor.

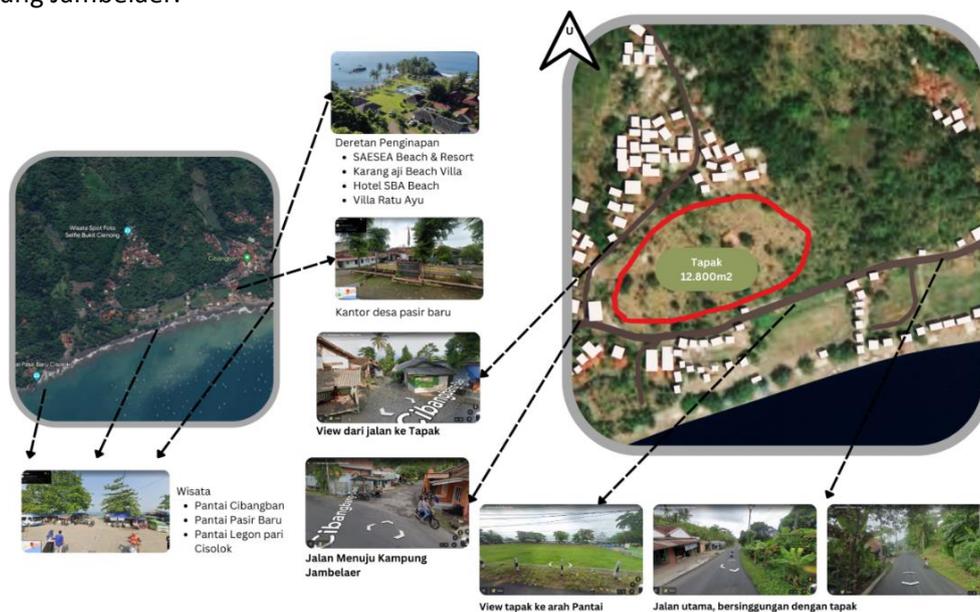


Gambar 6. Timeline dan user program
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

User program berujuan memutus rantai anak muda yang lulus SMA dan SMK dan langsung bekerja menjadi buruh dan juga merupakan warga kampung Jambelaer. Kapasitas program dengan poin sebagai berikut : Program pelatihan dan mentoring akan menampung 100 orang lulusan smk/sma di kec. Pasir baru; Durasi program berjalan selama 1 tahun; Kapasitas murid binaan pada 1 generasi berjumlah 54 orang yang dibagi kedalam 3 kelas.

Analisis Lokasi

Lokasi tapak merupakan kebun cengkeh milik warga yang sudah tidak terurus. Letaknya 1.2 km dari kampung Jambelaer. Lokasi bersinggungan dengan jalan utama (Jl. Raya Cisolok) dan jalan alternatif (menuju kampung jambelaer). Area proyek dibatasi 12.000m² untuk dibangun fasilitas prototype yang bertujuan menghidupkan kembali cengkeh sebagai pendapatan utama warga kampung Jambelaer.



Gambar 7. Analisis tapak terpilih
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

Lokasi Tapak berada di Jl. Cibangan-Cieurih, Pasir Baru, Cikakak, Sukabumi, dengan luas tapak 12.000 m², Zona kawasan Peruntukan Perkebunan; KDB 20%; KLB 4; KB 3 dan luas total Bangunan 5349 m².

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Masalah kepekaan terhadap sumber daya alam milik kampung Jambelaer dikarenakan alasan yang cukup mendasar, yaitu kurangnya pendidikan dan pengetahuan tentang cengkeh juga fasilitas pengolahan hasil panen yang memadai. Proyek merupakan sebuah prototipe berupa fasilitas yang dibutuhkan warga kampung tersebut untuk menghidupkan kembali cengkeh pada kampung mereka sebagai pendapatan utama, sehingga diharapkan mereka tidak lagi abay akan sumber daya alam yang mereka miliki.

Saran

Saran untuk penulis untuk bisa lebih mengeksplere program pendidikan dan mengembangkan fasilitas pertanian, juga prototipe ini agar bisa lebih dikembangkan dan diterapkan ke beberapa wilayah pertanian dengan sumber daya alam lain dengan tentunya meyesuaikan parameter tapak tersebut. Juga pengembangan bisnis sumber daya alam dengan bekerja sama dengan para UMKM setempat.

REFERENSI

Nawawi, Irma Novianti. (2019). *Panduan Lengkap & Praktis Budidaya Cengkeh*. Garuda Pustaka Gramedia. https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kewirausahaan/#Konsep_Kewirausahaan

Pakdosen. Retrieved from <https://pakdosen.co.id/wirusaha-adalah/>

Pustaka. Retrieved from <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKMA4214-M1.pdf>

Rukmana, H. Rahmat. (2016). *Untung Selangit Dari Agribisnis Cengkeh*. Lily Publisher.

Serupa. Retrieved from <https://serupa.id/pendidikan-pengertian-unsur-tujuan-fungsi-dsb-lengkap/#:~:text=Secara%20bahasa%20definisi%20pendidikan%20ialah%20proses%20pengubahan%20sikap,dan%20pelatihan%3B%20proses%2C%20cara%2C%20perbuatan%20mendidik%20%28KBB%2C%202016%29>.

Wikipedia. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_manusia

Wikipedia. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_alam